



Makna Pada Kumpulan Puisi dalam Akun @aksarataksa di Instagram dengan Pendekatan Mimetik

Nuri Azkia Kamal¹,

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hamka
nuriazkiakamal@gmail.com

Syarif Hidayatullah²

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prof. Dr. Hamka
syarifbahagia@uhamka.ac.id

ABSTRAK: Pendekatan mimetik bertolak dari *universe* (realita), *work* (karya), *artist* (pencipta), dan *audience* (pembaca). Di mana pendekatan mimetik termasuk ke dalam *universe* (realita), realita sebagai objek faktual dalam karya sastra. Pendekatan mimetik mengutamakan pada ikatan karya sastra dengan realitas yang ada di luar karya sastra tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam setiap puisi dalam akun @aksarataksa. Puisi yang diunggah dalam akun @aksarataksa menggambarkan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan hasil analisis berupa kata dengan cara mendeskripsikan. Hasil analisis puisi dalam akun @aksarataksa menunjukkan bahwa puisi tersebut memiliki makna yang menggambarkan kehidupan sehari-hari sesuai dengan gambaran yang telah diberikan oleh Abrams, di mana *universe* (realita) sebagai objek faktual yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada akun Instagram @aksarataksa, pendekatan mimetik cocok digunakan dalam menganalisis makna yang terdapat pada puisi yang diunggah dalam akun @aksarataksa karya Robi Aulia Abadi.

Kata Kunci: makna, karya sastra, pendekatan mimetik

ABSTRACT: The approach starts from the universe (reality), work (work), artist (creator), audience (reader). Where the mimetic approach includes the universe (reality), reality as a factual object in literary works. The mimetic approach emphasizes the bond between the literary work and the reality that exists outside the literary work. This study aims to find out the meaning contained in each poem in the @aksarataksa account. Poems uploaded to the @aksarataksa account describe social phenomena that occur in everyday life. In this study using a qualitative descriptive method which explains the results of the analysis in the form of words by describing. The results of the poetry analysis in the @aksarataksa account show that the poem has a meaning that describes everyday life in accordance with the description that has been given by Abrams, where the universe (reality) is a factual object that is in accordance with everyday life. Based on the analysis that has been carried out by researchers on the

Instagram account @aksarataksa, the mimetic approach is suitable for analyzing the meaning contained in poetry uploaded to the @aksarataksa account by Robi Aulia Abadi.

Keywords: meaning, literature work, mimetic approach

PENDAHULUAN

Akun Instagram @aksarataksa yang dibuat oleh Robi Aulia Abadi banyak mengunggah karyanya berupa puisi dan sajak yang dapat dinikmati oleh banyak pembaca. Pembaca sebagai penikmat karya sastra mempunyai peran penting dalam mengapresiasi sebuah karya sastra (Genakama, 2019). Kemudahan akses pembaca untuk melihat hasil tulisan yang diunggah pada laman Instagram @aksarataksa dapat digunakan untuk memberikan apresiasi kepada penulis. Dilihat dari kemudahan akses untuk membuka Instagram, pengikut dan *like* yang didapat pada unggahan puisi di akun @aksarataksa sekitar 40 orang setiap unggahannya.

Puisi-puisi yang ditulis oleh Robi Aulia Abadi mempunyai keunikan dalam bentuknya yang naratif. Nyatanya puisi yang diunggah kebanyakan mengangkat tema yang berhubungan dengan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti makna yang terdapat dalam kumpulan puisi pada akun @aksarataksa melalui pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik melihat karya sastra berupa tiruan dalam dunia nyata yang diungkapkan pertama kali oleh seorang filsuf bernama Plato dan Aristoteles. Plato menyatakan sebuah seni merupakan tiruan dunia nyata yang nilainya jauh di bawah kenyataan sosial dan ide. Lalu Aristoteles menyatakan bahwa sebuah tiruan dapat membedakan dari segala sesuatu yang bersifat nyata dan umum karena seni adalah bagian dari kegiatan manusia (Winarti, 2019).

Menurut Abrams (Nurfalah dkk., 2021) pendekatan mimetik mengutamakan pada ikatan karya sastra dengan realitas yang ada di luar karya sastra tersebut. Pendekatan ini menganggap karya sastra hanyalah sebuah tiruan dari sebuah kenyataan. Dengan hal demikian, pendekatan mimetik akan selalu terikat dan berkaitan erat dengan kehidupan manusia serta menjadi permasalahan utama dalam sebuah kegiatan pembuatan suatu karya sastra.

Berdasarkan pendapat Abrams (Zulfahnur, 2014) dalam lingkup sastra dan pendekatan terhadap karya sastra sepanjang zaman, Abrams menunjukkan bahwa keributan dan keragaman teori lebih mudah untuk dimengerti serta diteliti jika berpusat pada situasi karya sastra secara menyeluruh (*the total situation of a work art*).

Abrams membuat bentuk gambaran sederhana mengenai pendekatan, dimulai dari *universe* (realita), *work* (karya), *artist* (pencipta), *Audience* (pembaca) (Winarti, 2019). Di mana pendekatan mimetik termasuk ke dalam *universe* (realita), realita sebagai objek faktual dalam karya sastra. Karya sastra merupakan ciptaan yang di dalamnya memiliki keindahan dari segi bahasa dan isinya (Rahayu, 2014). Di dalam karya sastra dapat ditemukan fenomena kehidupan nyata yang menimbulkan pandangan dan kesan yang dalam bagi pembacanya.

Salah satu karya sastra adalah puisi. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang dihasilkan dari imajinasi dan perasaan penulis yang penuh akan makna (Lafamane, 2019). Dalam penulisan puisi, penulis biasanya menggunakan bahasa sebagai bentuk estetika atau keindahan. Pengalaman hidup penulis diperlukan dalam menulis puisi agar memiliki kemudahan dan ide dalam menulis puisi.

Penelitian dengan topik pendekatan mimetik sudah banyak yang meneliti. Pertama, dilakukan oleh Tussaadah, dkk. (2020) yang membahas tentang kerinduan seseorang terhadap alam sekitar yaitu hujan. Hujan digunakan sebagai diksi dalam puisinya, seperti menggunakan kata *Hujan Akan Menemuimu Besok* seolah pertemuan itu benar akan terjadi nantinya. Kedua, dilakukan oleh Nurnazilia, dkk. (2022) dengan hasil dalam puisi *Percakapan Malam Hujan* banyak mengandung makna seakan-akan puisi tersebut membawanya ke dalam suasana yang digambarkan dengan mengemukakan hal yang abstrak, imajinatif yang disampaikan dalam sebuah kata-kata sederhana yang mampu menyiratkan makna dibaliknya. Ketiga, dilakukan oleh Wasidatun, dkk. (2023) dengan hasil penulisan puisi *Surat dari Ibu* yang diciptakan oleh Asrul Sani setiap hatinya mempresentasikan hal yang supernatural. Perbedaan dari setiap peneliti di atas ialah cara penulisan puisinya. Penulis menulis puisi menggunakan cara

penulisannya masing-masing. Penulisan puisi inilah yang membuat puisi mereka memiliki perbedaan dan memiliki peminat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam setiap puisi dalam akun @aksarataksa. Puisi yang diunggah dalam akun @aksarataksa menggambarkan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Metode deskripsi kualitatif merupakan hasil analisis berupa kata dengan cara mendeskripsikan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis isi. Sumber data penelitian ini berasal dari Instagram @aksarataksa yang memiliki 352 unggahan. Data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah unggahan dari bulan Januari sampai Mei. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan (1) membaca puisi di Instagram @aksarataksa dari bulan Januari sampai Mei, (2) memilah puisi yang dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan mimetik, (3) menganalisis puisi yang telah dipilih untuk mengetahui makna disetiap puisinya dengan pendekatan mimetic, (4) menyimpulkan data yang telah ditemukan dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi yang diunggah dalam akun @aksarataksa pada bulan Januari hingga Mei memiliki delapan unggahan dalam Instagramnya. Puisi yang ditulis oleh Robi Aulia Abadi ini memiliki keterkaitan dengan realita kehidupan yang ada. Oleh karena itu, puisi ini dikaji menggunakan teori Abrams, di mana *universe* (realita) sebagai objek faktual yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

“Penindasan adalah guru paling jujur, bagi mereka yang mengalami” .

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh penulis dengan memberitahu bahwa belajarlh dari sesuatu yang telah kita alami. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa kekerasan dalam hidup dapat mengajarkan kepada kita bagaimana caranya untuk bertahan hidup dan terus bangkit dari kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Boro-boro cemas dengan pertanyaan gimana jadinya kondisi saya nanti jika pensiun?”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan keadaan bagaimana kehidupan nantinya setelah pensiun dari pekerjaannya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa keadaan seseorang yang sudah pensiun dari pekerjaannya yang tidak memikirkan pertanyaan orang-orang bagaimana kehidupannya terus berjalan sedangkan dia sudah pensiun. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Untuk bertahan hidup saja susahya sudah setengah mati, belum lagi gaya hidup yang goblok”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan seberapa sulitnya menjalani kehidupan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa untuk bertahan hidup tidak mudah apa lagi saat ini gaya hidup zaman sekarang memerlukan biaya hidup yang tidak sedikit. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Mendengar omong kosong setiap hari ternyata juga butuh banyak tenaga”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini

ditunjukkan dengan penulis menggambarkan terlalu banyak orang yang bertele-tele. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa menyiapkan diri setiap harinya penting apa lagi untuk menghadapi orang-orang yang banyak bicara tanpa menghasilkan apapun itu sangat membutuhkan banyak tenaga. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik

“Mengapa tubuhku yang dulu gagah kini semakin melemah, usia?”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis mempertanyakan kondisi tubuhnya kepada dirinya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, mengeluhkan penurunan Kesehatan yang dialaminya dari waktu ke waktu yang sudah mulai dirasakannya. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Bukankah selama hidup aku berkerja menafkahi mereka, tapi mengapa di akhir hayatku mereka membiarkanku seorang diri?”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan keadaan seseorang yang seorang diri. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut digambarkan oleh penulis keadaan seseorang yang mencurahkan waktu dan tenaga untuk menafkahi istri dan anak-anaknya tetapi membiarkan dirinya seorang diri saat terakhir kalinya. Pemilihan diksi seperti kekasih menggambarkan istri dan membiarkanku seorang diri menggambarkan keadaanya didalam kubur sendiri. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Mobil plat merah itu sukses nyipratin genangan air ke seragam kerja gue”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan keadaan seseorang yang malang. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa kemalangan seseorang disaat ingin berangkat kerja tetapi tertimpa musibah yang disebabkan oleh mobil pejabat di jalan. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Banyak setan berkedok manusia!”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan banyak manusia bermuka dua. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa zaman sekarang banyak manusia yang kelakuannya lebih jahat dari setan, maka dari itu harus berhati-hati dan selalu menghindari orang-orang jahat di sekitar kita. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Sebab setelah orang tuamu cerai, Bapakmu *merried* lagi”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan keadaan seseorang yang harus menghadapi kenyataan bahwa orang tuanya telah berpisah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa keadaan seseorang yang harus menghadapi kenyataan orang tuanya telah bercerai lalu mendapatkan kabar bahwa kepala keluarganya dahulu sudah menemukan kebahagiaan barunya dengan cepat. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Bahwa setiap kesengsaraan, pasti akan kita lalui dengan baik-baik saja”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan kesulitan dalam menghadapi hidup. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa sesulit apapun kehidupan yang kita jalani saat ini, percayalah kita pasti akan bisa melewati itu semua dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Waktu tak pernah berhenti, usia yang kian hari kian selesai”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan waktu tidak akan bisa berhenti dan umur akan semakin mendekati akhir. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa waktu akan terus berjalan bagaimanapun keadaan seseorang saat itu lalu penulis mengingatkan bahwa usia akan terus bertambah dan semakin dekat dengan kematian tanpa bisa dicegah. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Berbahagialah cinta yang gerimis, kerinduan akan terus hidup”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan cinta dan kerinduan kepada seseorang. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis, bahwa kerinduan akan terus menerus terjadi jika kita mencintai seseorang yang tepat. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Sampai kau lupa bahwa di balik dunia yang semu, kau punya kehidupan yang lebih nyata”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis menggambarkan bahwa di balik dunia buatan ada dunia nyata yang sesungguhnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis bahwa, kita tidak boleh terlalu berlarut-larut didalam dunia buatan yang kita ciptakan sendiri karena ada dunia nyata yang harus kita hadapi sebagai mana mestinya. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

“Jika hanya untuk mengembalikan fitrahmu sebagai manusia?”

Terdapat pendekatan mimetik pada kutipan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan penulis mempertanyakan kapan akan mulai membuka diri. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pendekatan mimetik.

Pendekatan mimetik yang terdapat dalam kutipan tersebut disampaikan oleh penulis bahwa, mulailah meyakinkan diri sendiri untuk membuka diri Kembali dengan kesucian yang baru dengan dunia nyata yang sebenarnya. Hal tersebut dapat ditemukan dalam realita kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk pendekatan mimetik.

PENUTUP

Instagram merupakan media yang digunakan banyak penyair untuk menyampaikan puisi-puisinya. Puisi-puisi yang diunggah memiliki pendekatan mimetik. Salah satunya oleh akun Instagram @aksarataksa. Hal ini terbukti dari hasil kajian, bahwa pemilik akun tersebut membuat puisi sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari. Setiap puisi yang diunggah menceritakan tentang keluh kesah menjalani kehidupan dengan berbagai macam situasi yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Genakama, J. (2019). Analisis Fenomena Sosial Dalam Kumpulan Puisi “Selamat Menunaikan Ibadah Puisi” Karya Joko Pinurbo Melalui Pendekatan Mimetik. In *Undiksha Repository*.
- Lafamane, F. (2019). *Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama)*.
- Nurfalah, R., Permana, I., & Sakti Yani, A. (2021). Analisis Puisi “Semakin Erat, Semakin Hilang” Karya Khoirul Trian Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 173(1).
- Nurnazilia, A., Nasution, H., & Rahmawati. (2022). Analisis Makna pada Puisi “Percakapan Malam Hujan” Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya (Protasis)*, 1(1).
- Rahayu, I. (2014). Analisis Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Pendekatan Mimetik. *Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).

- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis Puisi “Rahasia Hujan” Karya Heri Isnaini Denga Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(3).
- Wasidatun, R., Azizah, R. N., & Wafa, I. (2023). Pendekatan Mimetik dalam Antologi Puisi Surat dari Ibu Karya Asrul Sani. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Winarti, O: (2019). Gambaran Pendidikan Pesantren pada Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi: Pendekatan Mimetik. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Zulfahnur. (2014). *Lingkup Ilmu Sastra: Teori Sastra, Sejarah, dan Kritik Sastra, serta Hubungan antara Ketiganya*.